

## ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE SMKN 2 TRENGGALEK DENGAN MENGGUNAKAN

Date: 2018-01-31 05:11 UTC

\* All sources 23 | Internet sources 15 | Organization archive 8

<input checked="" type="checkbox"/>	[0]	"Jurnal Selly Terbaru.docx" dated 2017-12-21	3.7%	6 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[1]	"Jurnal Muchlis" dated 2017-12-21	3.3%	8 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[2]	journal.trunojoyo.ac.id/infestasi/article/viewFile/1129/958	3.1%	5 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[3]	https://vdocuments.site/skripsigita.html	3.0%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[4]	https://vdocuments.site/documents/proceeiwrsding-irwns-2013-v1.html	2.6%	7 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[5]	https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/download/16419/9845	2.2%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[6]	https://documents.mx/documents/proceeiwrsding-irwns-2013-v1.html	2.0%	6 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[7]	eprints.binadarma.ac.id/3147/1/Jurnal matrik evi yulianingsih 2016 ok.doc	1.6%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[8]	"Jurnal-Fitri.docx" dated 2018-01-30	1.5%	7 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[9]	ejournalfia.ub.ac.id/index.php/profit/article/download/308/567	1.6%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[10]	https://id.123dok.com/document/z3dw66ey-...lone-dan-mclean.html	1.3%	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[11]	"Jurnal Intan 1.docx" dated 2017-08-21	1.2%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[12]	blog.binadarma.ac.id/vivi/?p=184	1.4%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[13]	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/14660	1.4%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[14]	https://smartaccounting.files.wordpress....erhadap-kepuasan.doc	1.2%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[15]	dvdlaris.com/analisis-perilaku-penerimaa...unaan-e-filling.html	1.2%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[16]	jurnalefektif.janabadra.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/EFEKTIF-JUNI-2015_4.pdf	1.0%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[17]	https://vdocuments.site/artikel-minggu-ke-5-2.html	0.9%	2 matches 1 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[19]	jurnal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalmatrik/article/download/305/127	0.9%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[20]	"13410100046 - TA (Revisi 2)" dated 2017-10-20	0.7%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[21]	"8.Makalah Lutfi.docx" dated 2017-03-20	0.3%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[22]	"12.41010.0226 - Jurnal Tugas Akhir - Final.docx" dated 2017-09-20	0.2%	2 matches 1 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[24]	"ANALISIS KESESUAIAN TUGAS TEKNOLO...ot; dated 2017-08-31	0.2%	2 matches

**PlagLevel: selected / overall**

25 matches from 25 sources, of which 16 are online sources.

**Settings**

Data policy: *Compare with web sources, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

## ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE SMKN 2 TRENGGALEK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DELONE DAN MCLEAN BERDASARKAN PERSEPSI PENGGUNA

Nestyia Arum Damayanti 1) Sulistiowati 2) Puspita Kartikasari 3)

Abstract: Website SMKN 2 Trenggalek is a web company profile in which there are functions to support teaching and learning process in SMKN 2 Trenggalek. Teaching and learning process will be more optimal if the whole school civitas make good use of the website. But in fact not all civitas use the website. So the developers of the website wanted to know the factors that can affect the success of the website for all civitas utilize the existence of website to support the learning process. In general, the application of technology should be evaluated and measured the level of success of its users. During its enactment, the SMKN 2 Trenggalek website has never been evaluated for its success rate measurement.<sup>[11]</sup> The solution of the problem is the analysis of variables that affect the success of the website by using DeLone and McLean model based on user perception. This model has 3 independent variables, 2 intervening variables and 1 dependent variable that can be used to measure the success rate of a technology. This study aims to determine the effect between the success variables of the website by using the Structural Equation Model (SEM) Partial Least Square (PLS). Sampling technique using Slovin formula and proportional Stratification on school civitas SMKN 2 Trenggalek with the number of 96 respondents. Based on the analysis of DeLone and McLean model from 96 respondents, it can be seen that variables affecting website success are User Satisfaction to Net Benefit, Information Quality to User Satisfaction, Information Quality to Net Benefit, Quality of Information on Usage, Service Quality to User Satisfaction, Quality of Service to Net Benefit, Quality of System to User, User to User Satisfaction, User to Net Benefit..

Keywords: SEM, SmartPLS, successness, DeLone and McLean

SMKN 2 Trenggalek merupakan sekolah terakreditasi A yang berada di Jl. Ronggowarsito Gg. Sidomukti No.1, Trenggalek. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 2004 dan sudah memperoleh prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. SMKN 2 Trenggalek dikenal sebagai sekolah kejuruan yang memiliki banyak program keahlian dalam bidang teknik maupun bidang pariwisata. Adapun kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMKN 2 Trenggalek yaitu Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Pendingin dan Tata Udara, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi, Jasa Boga dan Patiseri. Pengembangan dan perbaikan sistem pendidikan dan sarana prasarana terus menerus dilakukan secara berkesinambungan oleh pihak SMKN 2 Trenggalek guna mempertahankan kualitas dan kepercayaan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan prima, upaya yang dilakukan oleh pihak SMKN 2 Trenggalek adalah dengan mengembangkan sebuah website yang digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan sekolah sekaligus memberikan informasi mengenai kegiatan dan prestasi sekolah. Namun pada kenyataannya website tidak diakses oleh seluruh guru dan siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 sampel siswa terdapat 46 atau sekitar 76,7% siswa yang pernah mengakses website tersebut. Sedangkan dari 30 sampel yang diambil dari seluruh guru, hanya terdapat 12 atau sekitar 40% guru yang mengakses website tersebut. Demi mencapai tujuan pembelajaran maka pihak sekolah ingin mengetahui bagaimana kualitas informasi, layanan dan sistem dari website berdasarkan persepsi pengguna akhir sebagai rekomendasi ke pihak pengelola.<sup>[13]</sup> Mengacu pada permasalahan yang dihadapi, maka dilakukan analisis kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek yang menggunakan model DeLone dan McLean tahun 2003 untuk menganalisis kesuksesan dari sistem informasi yaitu dengan elemen **System Quality (Kualitas sistem), Information Quality (Kualitas informasi), Service Quality (Kualitas layanan), Use (penggunaan), User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) dan Net Benefit (Manfaat Bersih)**

Penelitian ini memperoleh hasil yang sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan perbaikan website oleh pihak pengelola website dalam mengetahui pengaruh dari

informasi, sistem dan layanan yang tersedia pada website terhadap penggunaan serta manfaat bersihnya. Sehingga kualitas informasi, kualitas sistem dan layanan website yang sudah baik dapat dipertahankan dan meningkatkan sistem, informasi dan layanan yang kurang baik

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini membuktikan:

Pengaruh antara Variabel System Quality dengan Variabel Use pada website SMKN 2 Trenggalek

Pengaruh antara Variabel System Quality dengan Variabel User Satisfaction pada website SMKN 2 Trenggalek.

Pengaruh antara Variabel Information Quality dengan Variabel Use pada website SMKN 2 Trenggalek.

Pengaruh antara Variabel Information Quality berpengaruh dengan Variabel User Satisfaction pada website SMKN 2 Trenggalek.

Pengaruh antara Variabel Service Quality dengan Variabel Use pada website SMKN 2 Trenggalek.

Pengaruh antara Variabel Service Quality dengan Variabel User Satisfaction pada website SMKN 2 Trenggalek.

Pengaruh antara Variabel Use dengan Variabel User Satisfaction pada website SMKN 2 Trenggalek.

Pengaruh antara Variabel Use dengan Variabel Net Benefit pada website SMKN 2 Trenggalek

#### METODE PENELITIAN

Model DeLone dan Mc Lean

Model DeLone dan McLean berisi tentang kesuksesan information system dikemukakan pertama kali pada tahun 1992. Kemudian teori tersebut diperbarui pada tahun 2003.

Gambar 1. <sup>[5]</sup> Model DeLone dan McLean (2003)

Dari model yang telah diperbarui tersebut terdapat enam variabel yaitu:

<sup>[4]</sup> Pengukuran kualitas sistem menggunakan variabel kualitas sistem.

Pengukuran kualitas informasi menggunakan variabel kualitas informasi

Kualitas layanan yaitu pengembang memberikan pelayanan sistem informasi.

Penggunaan adalah intensitas penggunaan suatu sistem oleh penerima dan niat pemakaian.

Kepuasan pengguna adalah respon penggunaan terhadap penggunaan keluaran sistem informasi

Manfaat bersih adalah dampak sistem informasi pada perilaku pengguna yang mempengaruhi informasi terhadap kinerja organisasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan efektifitas komunikasi.

#### HIPOTESIS DAN MODEL KONSEPTUAL

Berdasarkan model DeLone dan McLean, disusunlah hipotesis yang paparkan dalam gambar 2 berikut.

Gambar 2. Model Konseptual Penelitian

Gambar 2 merupakan model konseptual yang digunakan pada penelitian ini. Hipotesis yang dikembangkan yaitu :

H1 = Diduga variabel System Quality (Kualitas sistem) berpengaruh signifikan terhadap Use (penggunaan).

<sup>[12]</sup> H2 = Diduga variabel System Quality (Kualitas sistem) berpengaruh signifikan terhadap variabel User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

H3 = Diduga variabel Information Quality (Kualitas informasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Use (penggunaan)

H4 = Diduga variabel Information Quality (Kualitas informasi) berpengaruh signifikan

terhadap variabel User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) H5 = Diduga variabel Service Quality (kualitas layanan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Use (penggunaan)

H6 = Diduga variabel Service Quality (kualitas layanan) berpengaruh signifikan terhadap variabel User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

H7 = Diduga variabel Use (penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) H4 = Diduga variabel Use (penggunaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel manfaat bersih.

H9 = Diduga variabel User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) berpengaruh signifikan terhadap variabel Net Benefit (Manfaat Bersih).

#### METODE PENELITIAN

penelitian memiliki 4 tahap penyelesaian. Pertama yaitu tahap pendahuluan yang berisi identifikasi masalah, studi literatur, perhitungan sampel dan penentuan variabel.

Pada tahap kedua dilakukan pengumpulan data didalamnya terdapat kegiatan penyebaran kuisioner kepada responden dan tabulasi data jawaban responden dengan menggunakan bantuan software Microsoft Excel.

Selanjutnya pada tahap ketiga dilakukan analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis SEM (Structure Equation Modeling)

Pada tahap keempat dilakukan pengambilan keputusan dengan melihat hasil dari analisis data dan pembahasan serta memberikan kesimpulan, rekomendasi yang nyata dan saran.

#### ANALISIS DATA

##### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden yang disurvei dikelompokkan dalam jenis kelamin, bagian, kelas dan jurusan. Selain itu juga dilakukan analisis karakteristik hasil jawaban responden pada kuisioner

##### Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Setelah melakukan analisis deskriptif, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis SEM untuk mengukur tingkat kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek. Tahapan untuk menganalisis adalah dengan melakukan pengujian Outer Model, Bootstrapping dan Inner Model.

##### Pengujian Outer Model

##### Uji Convergent Validity

Dari pengujian convergent validity diketahui bahwa indikator dinyatakan baik apabila memiliki nilai loading factor diatas 0,5. Hasil pengolahan masing-masing indikator dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada gambar

##### Gambar 3 Model Lengkap Structural Equation Modeling

Dari gambar 3 terlihat masing terdapat nilai loading factor yang berada dibawah 0,5 sehingga harus dilakukan penghapusan indikator.

##### Gambar 4 Model terbaik Structural Equation Modeling

Dari gambar 4 terlihat bahwa semua indikator memiliki nilai diatas 0.5 dan dapat dinyatakan bahwa pada penelitian ini semua indikator memiliki tingkat validitas yang baik.

##### b. Uji . Average Variance Extracted (AVE)

Hasil dari pengujian AVE adalah mengetahui tingkat convergent validity. Nilai untuk memenuhi AVE yang baik setiap variable harus bernilai  $\geq 0,5$ . Pada gambar 5 adalah AVE model lengkap sebelum dilakukan penghapusan. Dari gambar 5 dapat terlihat bahwa variable Kualitas Layanan memiliki AVE dibawah 0,5 sedangkan variable lain yang memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 sudah menunjukkan convergent validity yang baik.

##### Gambar 4 AVE Model lengkap

Setelah dilakukan penghapusan indikator pada variable Kualitas Layanan yang memiliki nilai dibawah 0,5, maka dapat terlihat pada gambar 6 AVE model terbaik.

#### Gambar 4 AVE Model Terbaik

Untuk melihat nilai AVE masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kepuasan Pengguna	0.667
Kualitas Informasi	0.555
Kualitas Layanan	0.560
Kualitas Sistem	0.505
Manfaat Bersih	0.676
Penggunaan	0.803

Tabel 1 menunjukkan nilai AVE pada setiap variabel berada diatas 0.5. AVE tertinggi berada pada variabel penggunaan dengan nilai 0.803 dan AVE terendah berada pada variabel Kualitas sistem dengan nilai 0.505

#### c. Uji Discriminant Validity

Uji discriminat validity digunakan untuk melihat nilai loading factor suatu indikator dengan indikator lainnya. Untuk memenuhi discriminat validity yang baik, suatu indikator pada variabel harus lebih tinggi nilai loading factornya dengan indikator pada variabel lain. Untuk melihat perbedaan nilai loading factor dapat dilakukan dengan melihat cross loading.

Dalam penelitian ini semua indikator pada variabel telah memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding dengan indikator di variabel lain sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel pada penelitian dinyatakan valid secara convergent validity maupun discriminant validity

#### d. Uji Composite Reliability

Nilai nilai cronbach's alpha dan composite reliability digunakan dalam mengetahui tingkat reliabilitas suatu konstruk apabila memiliki nilai cronbach's alpha 0.06 atau nilai composite reliability 0.7. untuk melihat hasil uji reliabilitas menggunakan PLS dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Nilai Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kepuasan Pengguna	0.739	0.854
Kualitas Informasi	0.838	0.881
Kualitas Layanan	0.803	0.863
Kualitas Sistem	0.859	0.890
Manfaat Bersih	0.838	0.892
Penggunaan	0.918	0.942

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena tidak memiliki nilai cronbach's alpha 0.06 dan tidak bernilai composite reliability 0.7.

#### Boostraping

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan Bootstraping. Berikut adalah model yang didapat dari pengujian hipotesis dengan bootstraping.

#### Gambar 5 Bootstraping

Berdasarkan hasil bootsraping tersebut selanjutnya melakukan analisis untuk mengetahui hubungan antar konstruk yang ditunjukkan dengan nilai T Statistics. Indikator dikatakan valid apabila t-statisticnya bernilai  $\geq 1,96$  atau P Value nya bernilai  $\leq 0,05$ . Pada penelitian ini hasil analisis bootsraping ditunjukkan pada tabel 3

Tabel 3 Uji Hipotesis (Path Coefisien)

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics	P Values
Kepuasan Pengguna - Manfaat Bersih	0.492	3.593	0.000
Kualitas Informasi - Kepuasan Pengguna	0.234	1.660	0.098
Kualitas Informasi - Penggunaan	0.333	2.240	0.026
Kualitas Layanan - Kepuasan Pengguna	0.282	2.783	0.006
Kualitas Layanan - Penggunaan	0.219	1.857	0.064
Kualitas Sistem - Kepuasan Pengguna	0.138	1.097	0.273
Kualitas Sistem - Penggunaan	0.258	1.745	0.082
Penggunaan - Kepuasan Pengguna	0.291	3.267	0.001
Penggunaan - Manfaat Bersih	0.339	2.590	0.010

Pengaruh positif dan negatif antar variabel dapat dilihat pada nilai sampel original. Apabila sampel original memiliki nilai negatif, maka kedua variabel berpengaruh negatif dan sebaliknya. Berdasarkan tabel 3 maka didapat kesimpulan sebagai berikut

Antara variabel Kepuasan Pengguna dengan variabel Manfaat Bersih memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena t-statistic  $3,593 \geq 1,96$ .

Antara variabel Kualitas Informasi dengan variabel Kepuasan Pengguna tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena t-statistic  $1,660 \leq 1,96$ .

Antara variabel Kualitas informasi dengan variabel penggunaan memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena t-statistic  $2,240 \geq 1,96$ .

Antara variabel Kualitas Layanan dengan variabel Kepuasan Pengguna memiliki hubungan yang signifikan dan positif t-statistic  $2,783 \geq 1,96$

Antara Variabel Kualitas Layanan dengan variabel Penggunaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena t-statistic  $1,857 \leq 1,96$

Antara Variabel Kualitas sistem dengan variabel kepuasan pengguna tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena t-statistic  $1,097 \leq 1,96$

Antara Variabel Kualitas sistem dengan variabel penggunaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena t-statistic  $1,745 \leq 1,96$

Antara Variabel penggunaan dengan variabel kepuasan pengguna memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena t-statistic  $3,267 \geq 1,96$

Antara Variabel penggunaan dengan variabel manfaat bersih memiliki hubungan yang signifikan dan positif karena t-statistic  $2,590 \geq 1,96$

Untuk mengetahui pengaruh signifikan antar variabel dapat dilihat dari nilai p-value. Apabila p-value kurang dari 0.05 maka variabel berpengaruh signifikan dan sebaliknya jika nilai p-value lebih dari 0.05 maka variabel tidak signifikan. Hasil total effect dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Total Effect

Variabel	Original Sample	T Statistics	P Values
Kepuasan Pengguna - Manfaat Bersih	0.492	3.593	0.000
Kualitas Informasi - Kepuasan Pengguna	0.331	2.392	0.017
Kualitas Informasi - Manfaat Bersih	0.276	2.622	0.009
Kualitas Informasi - Penggunaan	0.333	2.240	0.026
Kualitas Layanan - Kepuasan Pengguna	0.346	3.351	0.001
Kualitas Layanan - Manfaat Bersih	0.244	2.936	0.003
Kualitas Layanan - Penggunaan	0.219	1.857	0.064
Kualitas Sistem - Kepuasan Pengguna	0.213	1.592	0.112
Kualitas Sistem - Manfaat Bersih	0.192	2.042	0.042
Kualitas Sistem - Penggunaan	0.258	1.745	0.082

Penggunaan - Kepuasan Pengguna 0.291 3.267 0.001  
Penggunaan - Manfaat Bersih 0.482 4.895 0.000

### 3. Pengujian Inner Model Anlisis R2

Untuk melihat variasi perubahan dapat dilihat nilai R2 nya apabila semakin tinggi nilai R2 maka model memiliki tingkat prediksi yang semakin baik. Nilai R2 yaitu  $\geq 0,67$  berarti kuat, rentang nilai  $0,33 - 0,66$  berarti sedang dan rentang nilai  $0,19 - 0,32$  yang berarti lemah. Hasil pengujian R2 pada penelitian ini ditunjukkan pada table 6

Tabel 6. R Square

Variabel	R Square
kepuasan pengguna	0,720
manfaat bersih	0,606
Penggunaan	0,569

Dari tabel 6 diketahui bahwa nilai R2 pada variable Keputusan Pengguna sebesar 0,720 yang berarti mampu menjelaskan varian kepuasan pengguna sebesar 72% dan memiliki pengaruh kuat. Variabel manfaat Bersih bernilai R2 sebesar 0,606 dan berpengaruh sedang. Variabel Pengguna bernilai 0,569 dan berpengaruh sedang b) . Analisis F2

Effect Size yang berada pada rentang nilai  $0,02 - 0,14$  dikatakan berpengaruh kecil, pada rentang nilai  $0,15 - 0,34$  dikatakan berpengaruh sedang dan  $\geq 0,35$  berpengaruh besar. Berdasarkan kriteria tersebut maka pada penelitian ini disimpulkan bahwa :

variabel kepuasan pengguna berpengaruh sedang terhadap manfaat bersih karena memiliki nilai F2 0,271

variabel kualitas informasi berpengaruh kecil terhadap kepuasan pengguna karena memiliki nilai F2 0,054.

variabel kualitas informasi berpengaruh kecil terhadap penggunaan memiliki nilai F2 0,076.

<sup>[9]</sup> variabel kualitas layanan berpengaruh kecil terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai F2 0,088

variabel kualitas layanan berpengaruh kecil terhadap penggunaan memiliki nilai F2 0,036

variabel kualitas sistem berpengaruh kecil terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai F2 0,016

variabel kualitas sistem berpengaruh kecil terhadap penggunaan memiliki nilai F2 0,037

variabel penggunaan berpengaruh kecil terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai F2 0,130

variabel penggunaan berpengaruh kecil terhadap manfaat bersih memiliki nilai F2 0,129

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 1. <sup>[3]</sup> Hasil Analisis

Berdasarkan dari pengujian diketahui variabel yang memiliki pengaruh adalah Kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, kualitas informasi terhadap penggunaan

Gambar 6 tingkat pengaruh antar variabel

Variabel System Quality (Kualitas sistem) tidak memiliki pengaruh dengan variabel Use (penggunaan)

Variabel System Quality (Kualitas sistem) tidak memiliki pengaruh dengan variabel User Satisfaction (kepuasan pengguna)

Variabel Information Quality (kualitas informasi) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel Use (penggunaan) sebesar 33,3%

Variabel Information Quality (kualitas informasi) tidak memiliki pengaruh

dengan variabel User Satisfaction (kepuasan pengguna)

Variabel Service Quality (Kualitas Layanan) tidak memiliki pengaruh dengan variabel Use (penggunaan)

Variabel Service Quality (Kualitas Layanan) memiliki pengaruh dengan User Satisfaction (kepuasan pengguna) sebesar 28,2%

Variabel Use (penggunaan) memiliki pengaruh dengan variabel User Satisfaction (kepuasan pengguna) sebesar 29,1%

Variabel Use (penggunaan) memiliki pengaruh dengan variabel Net Benefit (Manfaat Bersih) sebesar 33,9%

Kepuasan Pengguna memiliki pengaruh dengan variabel Manfaat Bersih sebesar 49,2%

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah kualitas informasi dengan penggunaan, kualitas layanan dengan kepuasan pengguna, penggunaan dengan kepuasan pengguna, penggunaan dengan manfaat bersih dan kepuasan pengguna dengan manfaat bersih.

## 2. Pembahasan

Untuk mengetahui keadaan saat ini dan keinginan responden dimasa mendatang adalah dengan melihat nilai pada original sampel dan sampel mean pada masing-masing variabel yang berpengaruh. Nilai original sampel menunjukkan keadaan saat ini dan nilai sampel mean menunjukkan keinginan responden terhadap website di masa mendatang. Jika nilai terbesar original sampel dan sampel mean terletak pada indikator yang sama maka untuk masa yang akan datang perubahan yang diintensifkan yaitu indikator dengan angka yang paling besar. Berikut adalah nilai original sampel dan sampel mean pada penelitian ini.

Tabel 7 Original Sample dan Sample Mean Kualitas Informasi

Kode Pernyataan Mean Original sampel

X2.1 Website SMKN 2 Trenggalek memberikan informasi sesuai kebutuhan saya terkait layanan dan informasi sekolah 0.757 0.756

X2.2 Data yang ada pada Website SMKN 2 Trenggalek sudah lengkap 0.784 0.783

X2.3<sup>[4]</sup> Website SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya 0.864 0.866

X2.4 Informasi dari Website SMKN 2 Trenggalek tersebut mudah dipahami. 0.648 0.642

X2.5 Informasi dari website SMKN 2 Trenggalek tersebut bersifat detail dan benar bebas dari kesalahan 0.703 0.700

X2.6<sup>[8]</sup> Informasi dari website SMKN 2 Trenggalek disajikan dalam waktu yang tepat sehingga informasi dapat diterima tepat waktu 0.695 0.687

Berdasarkan table 7 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari kualitas informasi yang memiliki mean dominan sebesar 0,864 yaitu X2.3 dengan pernyataan "Website SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya". Sedangkan nilai pengolahan data factor loading yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada X2.3 yaitu sebesar 0.866. Sebaiknya pihak pengembang website SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan penyediaan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 8 Original Sample dan Sample Mean Kualitas Layanan

Kode Pernyataan Mean Original sampel

X3.1 Jaminan website SMKN 2 Trenggalek mencakup informasi yang benar dan bebas dari keraguan 0.732 0.729

X3.2 Website SMKN 2 Trenggalek menjamin kebenaran data dan informasi yang disediakan 0.632 0.624

X3.3 Website SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola 0.806 0.806

X3.4 Website SMKN 2 Trenggalek mudah dipahami sehingga kebutuhan saya terkait pembelajaran dapat terpenuhi 0.788 0.788

X3.5 Website SMKN 2 Trenggalek menyediakan media komunikasi dengan pihak pengelola 0.769 0.768

Berdasarkan table 8 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari kualitas Layanan yang memiliki mean dominan sebesar 0,806 yaitu X3.3 dengan pernyataan "Website SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola". Sedangkan nilai pengolahan data factor loading yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada X3.3 yaitu sebesar 0.806. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang website SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara pengguna dengan pihak pengelola

Tabel 9 Original Sample dan Sample Mean penggunaan

Kode Pernyataan Mean Original sampel

- Y1.1<sup>[8]</sup> Saya sering menggunakan website SMKN 2 Trenggalek setiap kali mencari informasi terkait kegiatan sekolah 0.889 0.889  
 Y1.2 Saya sering mengakses website SMKN 2 Trenggalek ketika ingin mengetahui Rencana Pembelajaran Semester 0.908 0.908  
 Y1.3 Saya sering mengetahui kegiatan sekolah melalui website SMKN 2 Trenggalek 0.873 0.871  
 Y1.4 Saya akan menggunakan website SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran 0.913 0.913

Berdasarkan table 9 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari penggunaan yang memiliki mean dominan sebesar 0,913 yaitu Y1.4 dengan pernyataan "Saya akan menggunakan website SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran". Sedangkan nilai pengolahan data factor loading yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0.913. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang website SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian konten yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Tabel 10 Original Sample dan Sample Mean kepuasan pengguna

Kode Pernyataan Mean Original sampel

- Y2.1 Website SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah 0.912 0.914  
 Y2.2<sup>[8]</sup> Saya merasa keinginan saya terpenuhi dengan layanan yang ada pada website SMKN 2 Trenggalek 0.898 0.896  
 Y2.3 Menu dan tampilan yang tersedia di Website SMKN 2 Trenggalek mudah dimengerti oleh saya 0.603 0.597

Berdasarkan table 10 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari kepuasan pengguna yang memiliki mean dominan sebesar 0,912 yaitu Y2.1 dengan pernyataan "Website SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah". Sedangkan nilai pengolahan data factor loading yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0.914. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang website SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian konten yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dan layanan sekolah

Tabel 11 Original Sample dan Sample Mean manfaat bersih

Kode Pernyataan Mean Original sampel

- Z1 Website SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan pengetahuan saya terkait sekolah dan proses pembelajarannya 0.685 0.675  
 Z2 Website SMKN 2 Trenggalek meningkatkan mutu belajar mengajar saya 0.864 0.865  
 Z3 Website SMKN 2 Trenggalek mempermudah dalam komunikasi antara saya dengan pengelola 0.858 0.857  
 Z4 Dengan adanya Website SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan 0.866 0.866

Berdasarkan table 4.25 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa

indikator dari kepuasan pengguna yang memiliki mean dominan sebesar 0,886 yaitu Z4 dengan pernyataan "Dengan adanya Website SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan". Sedangkan nilai pengolahan data factor loading yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0,886. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang website SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian informasi yang terbaru dan relevan sehingga pengguna merasa terbantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

### 3. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dibuat rekomendasi untuk masa yang akan datang pada website SMKN 2 Trenggalek. Pihak pengembang dapat melakukan peningkatan dan perubahan website berdasarkan hasil rekomendasi yang mengacu pada kriteria website yang baik. Rekomendasi diberikan pada variabel yang berpengaruh.

#### A. Kualitas Informasi Penggunaan

Variabel Indikator Keinginan pengguna (Loading factor) Persentase  
Kualitas Informasi (X2)

##### Penggunaan (Y1)

Kelengkapan (completeness) Website SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya

86,6%

Relevan (relevance)

Akurat (accurate)

Ketepatan waktu (timeliness)

Berdasarkan Sprint Web Solution (2015) website yang baik adalah website yang memberikan konten yang informatif dan relevan agar membantu pengunjung membuat keputusan. Adapun langkah yang harus dilakukan oleh pihak pengembang adalah

Teks konten yang pendek dan terorganisir:

Memberikan label topik yang jelas dan membuat teks berita menjadi paragraf kecil. Penulisan konten berita dengan jelas, ringkas dan menarik.

Perbarui konten secara teratur:

Pembaruan informasi harus dilakukan secara teratur dan up to date. Contohnya informasi kegiatan yang dilakukan oleh sivitas SMKN 2 Trenggalek harus tersedia pada website paling lama 3 hari setelah kegiatan dilaksanakan.

#### B. Kualitas Layanan Kepuasan Pengguna

Variabel Indikator Keinginan siswa (Loading factor) Persentase  
Kualitas Layanan (X3)

##### Kepuasan Pengguna (Y2)

Jaminan (assurance) Website SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola 80,6%

Empati  
(empathy)

Menurut Suyanto (2009) salah satu kriteria website yang baik adalah adanya interaksi antara pengunjung dengan pihak pengembang. Sesuai dengan yang diinginkan oleh pengunjung pada masa yang akan datang pihak pengembang harus lebih memperhatikan lagi interaksi dengan pengunjung. Interaksi dapat dilakukan dengan penyediaan forum diskusi yang aktif untuk berdiskusi dengan pengunjung serta pemberian tanggapan yang cepat tentang kritik dan saran dari pengunjung.

#### C. Penggunaan kepuasan pengguna

Variabel Indikator Keinginan siswa (Loading factor) Persentase  
Penggunaan (X3)

##### Kepuasan Pengguna (Y2)

Frekuensi penggunaan  
(frequency of use) Saya akan menggunakan website SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran 91,3%

Sifat penggunaan (nature of use)

Menurut Suharyanto dan Mailangkay (2016), rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, website harus dapat:

Menyediakan konten teacher-centered yang memiliki sifat prosedural dan deklaratif serta memiliki definisi yang baik dan jelas. Contoh: siswa diberi materi pelajaran oleh guru

Menyediakan contoh kerja pada material konten untuk memberikan kesempatan dan memberikan pemahaman untuk berlatih. Contoh: menyediakan soal-soal ujian

#### D. Kepuasan Pengguna Manfaat Bersih

Variabel	Indikator	Keinginan siswa (Loding factor)	Persentase
----------	-----------	---------------------------------	------------

Kepuasan Pengguna (Y2)			
------------------------	--	--	--

<input checked="" type="checkbox"/> Manfaat Bersih (Z)			
--	--	--	--

Efisiensi (efficiency)	Website SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah	91,4%
------------------------	---	-------

Keefektifan (effectiveness)		
-----------------------------	--	--

Kepuasan (satisfaction)		
-------------------------	--	--

Menurut Suyanto (2009) salah satu kriteria website yang baik adalah adanya berisi konten yang up to date dan memiliki sistem navigasi yang baik. Untuk mewujudkan keinginan pengunjung dalam mengetahui informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan layanan yang diberikan oleh sekolah, pihak pengembang harus:

Selalu melakukan update berita kegiatan yang dilakukan oleh sekolah baik dikegiatan internal dan eksternal

Website harus memiliki sistem navigasi yang bagus agar pengunjung mudah menemukan berita yang dicari. Contoh : pengelompokan kegiatan dan layanan sekolah berdasarkan jenis.

#### PENUTUP

##### 1. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan variabel yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi variabel lain adalah:

<sup>[2]</sup> Variabel kualitas sistem (system quality) tidak mempengaruhi variable penggunaan (use)

Variabel kualitas sistem (system quality) tidak mempengaruhi variable kepuasan pengguna (user satisfaction)

Variabel kualitas informasi (information quality) mempengaruhi variable penggunaan (use) yang artinya setiap ada peningkatan kualitas informasi akan meningkatkan penggunaan

Variable kualitas informasi (information quality) tidak mempengaruhi variable kepuasan pengguna (user satisfaction)

Variable kualitas layanan (service quality) tidak berpengaruh terhadap variable penggunaan (use)

Variable kualitas layanan (service quality) mempengaruhi variable kepuasan pengguna (user satisfaction) yang artinya setiap ada peningkatan kualitas layanan akan meningkatkan kepuasan pengguna

Variable penggunaan (use) mempengaruhi variable kepuasan pengguna (user satisfaction) yang artinya setiap ada peningkatan penggunaan akan meningkatkan kepuasan pengguna

Variable penggunaan (use) mempengaruhi manfaat bersih (net benefit) yang artinya setiap ada peningkatan pada penggunaan akan meningkatkan manfaat bersih

Variable kepuasan pengguna (use) mempengaruhi manfaat bersih (net benefit) yang artinya setiap ada peningkatan pada kepuasan pengguna akan meningkatkan manfaat bersih.

Adapun rekomendasi yang berikan adalah

- Penulisan berita yang singkat dan jelas sehingga maksud dan tujuan dari berita tersebut mudah dimengerti oleh pengunjung.
- Pemberian konten yang selalu up to date dan relevan.
- Menyediakan forum diskusi .
- Lebih tanggap terhadap kritik dan saran dari pengunjung.
- Menyediakan konten yang bersifat teacher-centered seperti pemberian materi pelajaran oleh guru.
- Menyediakan contoh kerja (work example) seperti menyediakan soal soal latihan belajar.
- Menyediakan sistem navigasi yang bagus agar pengunjung mudah menemukan berita yang dicari.

## 2. Saran

Pihak Pengembang website SMKN 2 Trenggalek diharapkan untuk lebih memperhatikan kualitas informasi, layanan, penggunaan dan kepuasan pengguna untuk meningkatkan manfaat dari website.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk lebih memperhatikan perolehan data dengan kuisisioner sehingga bisa menghasilkan data kuisisioner yang tidak sembarangan. Karena dapat mempengaruhi hasil dari penelitian pada website SMKN 2 Trenggalek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dachlan, U. (2014). Panduan Lengkap Structural Equation Modeling . Semarang: Lentera Ilmu
- DeLone, W., and McLean E.R. (1992). Information system success: The Quest for The Dependent Variable. Information System Reseach
- DeLone, W., and McLean E.R. (2003). Information system success:<sup>[1]</sup> **A Ten Year Update**. Journal of MIS.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi Multivarite dengan Proses SPSS. Semarang:<sup>[0]</sup> **Badan Penerbit Universitas Diponegoro**.
- Ghozali, I., & Fuad. (2008). Struktural Equation Modeling. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guritno, S. (2011).<sup>[1]</sup> **Theory and Application of IT Reserach Metodologi Penelitian Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Haryono, S. (2017).<sup>[0]</sup> **Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS**. Jakarta Timur: Luximo Metro Media.
- Iskandar. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Santoso, S. (2011). Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Solution, Spritz Web. (2015, Agustus 21). Good Website Characteristics. Dipetik Januari 28, 2018, dari Spritz Web Solution:  
<http://www.spritzweb.com/resources/good-website-characteristics.html>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yusuf, M. A. (2014).<sup>[1]</sup> **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian**. Jakarta: Prenadamedia Group.